

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU BAHASA INGGRIS

Liasrawati (SMP Negeri 33 Kabupaten Bengkulu Selatan)
Zakaria (Prodi MAP FKIP Unib), dan Puspa Djuwita (Prodi MAP FKIP Unib)

e-mail: mum.lias70@gmail.com

Abstract: The general purpose of the research is to describe about the role of leadership in improving english teacher performances. The research used qualitative descriptive method. The subjects of this research were principals, vice principal, english teachers at Junior High Shool Number 2 of South Bengkulu. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation study. The general result of the study show that the role of school principal in increasing english teacher capability was run well. The specific results were: The process of teaching and learning process by the english teacher was done perfectly, the english teacher competence was increased, the quality of english teacher work was done continually.

Keywords: principal, teacher capability, competence.

Abstrak: Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru bahasa Inggris SMP Negeri 2 Bengkulu Selatan. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru bahasa Inggris berjalan dengan baik. Hasil spesifiknya adalah: Proses proses belajar mengajar oleh guru bahasa Inggris dilakukan dengan sempurna, kompetensi guru bahasa Inggris meningkat, kualitas kerja guru bahasa Inggris terus dilakukan.

Kata kunci: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Pemerintah memberikan perhatian serius terhadap upaya peningkatan kemampuan kinerja guru. Hal ini tercermin dalam kebijakan tunjangan profesional yang diberikan kepada guru-guru yang sudah memenuhi syarat. Walaupun pada kenyataannya masih banyak sekali guru yang sudah menerima tunjangan profesional yang kinerjanya masih sangat rendah. Kondisi kinerja guru yang belum memuaskan saat ini merupakan tantangan bagi semua pihak untuk selalu berusaha mencari jalan bagi upaya peningkatan kinerjanya guru.

Kepala sekolah merupakan unsure vital bagi efektifitas lembaga pendidikan. Kepala sekolah yang baik akan bersifat dinamis untuk menyiapkan berbagai macam program pendidikan. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah. Kepala sekolah yang berhasil adalah apabila

memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks, serta mampu melaksanakan peranan dan tanggung jawab untuk memimpin sekolah.

Keberhasilan prestasi sekolah ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya kepemimpinan kepala sekolah. Alan Tucker dalam Syafarudin (2002:49) mengemukakan bahwa “kepemimpinan sebagai kemampuan mempengaruhi atau mendorong seseorang atau kelompok orang agar bekerja secara sukarela untuk mencapai tujuan tertentu atau sasaran dalam situasi tertentu”. Tabrani Rusyan (2000) mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan motivasi kerja bagi peningkatan produktivitas kerja guru dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka Penulis tertarik untuk meneliti masalah peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja

guru bahasa inggris. Karena penulis ingin mengetahui peran apa saja yang telah dilakukan kepala sekolah SMPN 2 Bengkulu Selatan dalam mensupervisi, memotivasi, dan memfasilitasi guru bahasa inggris agar kinerjanya selalu meningkat.

Rumusan masalah umum dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membina/mensupervisi guru bahasa inggris di SMPN 2 Bengkulu Selatan agar mampu meningkatkan PBM (supak). (2) Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi guru bahasa inggris di SMPN 2 Bengkulu Selatan agar memiliki 4 kompetensi guru. (3) Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam memfasilitasi guru bahasa inggris di SMPN 2 Bengkulu Selatan agar dapat bekerja optimal.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran deskriptif tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membina guru bahasa inggris di SMPN 2 Bengkulu Selatan agar mampu meningkatkan kualitas PBM, mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi guru bahasa inggris di SMPN 2 Bengkulu Selatan agar memiliki sepenuhnya 4 kompetensi guru, mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam memfasilitasi guru bahasa inggris di SMPN 2 Bengkulu Selatan agar dapat bekerja optimal.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan data-data yang ada untuk mengkaji peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Bengkulu Selatan. Dikatakan penelitian deskriptif kualitatif karena hasil kajian ini akan berupa saran-saran rekomendasi untuk guru Bahasa Inggris SMP Negeri 2 Bengkulu Selatan dalam meningkatkan kinerja guru Bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Bengkulu Selatan.

Subyek Penelitian Arikunto (2002:122) mengemukakan pendapat bahwa yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Adapun subyek penelitian pada penelitian adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Inggris, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Margono (2003:106) menyatakan tentang tehnik observasi dibedakan menjadi dua, yaitu langsung dan tidak langsung. Zuriyah (2007:179) menyatakan bahwa wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dokumentasi adalah laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan dan meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut Surakhmad, (1980:156).

Menurut Arikunto, (2002:235) langkah-langkah analisis data adalah Setelah data terkumpul dari pengumpulan data perlu segera digarap oleh peneliti, khususnya yang bertugas mengelola data. Pada penelitian peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama Negeri ini data bersifat kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut: reduksi data, pemaparan data, dan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Sekolah dalam Membina Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Bengkulu Selatan oleh kepala sekolah telah dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah. Selain itu peningkatan kinerja guru dikelas yang salah satu tolak ukurnya adalah peningkatan hasil belajar siswa juga menjadi hasil dari pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Adapun indikator pembinaan guru bahasa Inggris meliputi a) pembinaan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran; b) pembinaan dalam menggunakan model-model pembelajaran; c) pembinaan dalam pengelolaan kelas; d) pembinaan dalam menggunakan media pembelajaran; e) pembinaan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran; Pembinaan yang diberikan kepala sekolah berupa mengadakan pertemuan atau rapat dinas, workshop, kunjungan kelas, penugasan, observasi, membimbing, supervisi, studi dokumen, telaah dokumen, wawancara, bimbingan personal, diskusi personal dan diskusi kelompok.

Mengingat begitu pentingnya peranan guru dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, maka guru dituntut memiliki kinerja yang tinggi, yaitu seperangkat kemampuan kerja guru dalam

menjalankan tugas-tugasnya, terutama dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar secara profesional sesuai etika profesi keguruan. Kinerja guru sangat berhubungan dengan kemampuan dan motivasi dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan baik dan benar. Kemampuan dan motivasi guru dalam menjalankan tugasnya tersebut dapat diperoleh melalui suatu pembinaan khusus sesuai kualifikasi yang diharapkan, baik internal maupun eksternal.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Dalam hal ini, peningkatan produktivitas dan prestasi kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan perilaku tenaga kependidikan di sekolah melalui aplikasi berbagai konsep dan teknik manajemen personalia modern. Pelaksanaan manajemen tenaga kependidikan di Indonesia sedikitnya mencakup tujuh kegiatan utama, yaitu perencanaan, tenaga kependidikan, pengadaan tenaga kependidikan, pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan, promosi dan mutasi, pemberhentian tenaga kependidikan, kompensasi, dan penilaian tenaga kependidikan (Mulyasa, 2009:152).

Peran Kepala Sekolah dalam Memotivasi Guru

Seorang guru yang baik adalah yang memiliki kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan kompetensi guru, standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh kedalam 4 kompetensi yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Pada kompetensi pedago-gogik guru harus mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas, dan guru juga harus mampu melakukan kegiatan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Seorang guru yang telah memiliki kompetensi pedagogik yang baik haruslah menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.

Kompetensi kepribadian seorang guru sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dikelas. Pelaksanaan tugas sebagai guru harus

didukung oleh suatu perasaan bangga terhadap tugas yang dipercayakan kepadanya. Pendidikan adalah proses yang direncanakan agar semua berkembang melalui proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik harus dapat mempengaruhi kearah proses itu sesuai dengan tata nilai yang dianggap baik dan berlaku dalam masyarakat.

Guru dimata masyarakat dan siswa merupakan suri tauladan dan panutan yang perlu dicontoh dalam kehidupan sehari-hari. Guru perlu memiliki kemampuan sosial dengan masyarakat, dalam rangka pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Dalam kemampuan sosial tersebut, meliputi kemampuan guru dalam berkomunikasi, bekerja sama, bergaul simpatik, dan mempunyai jiwa yang menyenangkan.

Kompetensi professional adalah adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru bertugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu meng update dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencari informasi melalui berbagai sumber seperti membaca buku-buku terbaru, mengakses internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan.

Kepala sekolah telah memotivasi guru bahasa Inggris di SMPN 2 Bengkulu Selatan untuk terus mengembangkan dirinya dalam wadah MGMP, pemberian reward bagi guru berprestasi.

Sudarwan Danim dan Suparno (2009:103) mengatakan “memotivasi bawahan merupakan salah satu tugas utama pimpinan. Kepala sekolah tidak hanya harus mengetahui bagaimana cara menumbuhkan motivasi secara umum, tetapi mereka juga harus dapat mengajak staf pengajarnya memahami tentang bagaimana caranya menumbuhkan motivasi tersebut agar mereka dapat menerapkannya.”

Peran Kepala Sekolah dalam Memfasilitasi Guru

Dalam melaksanakan tugas kepala sekolah merupakan fasilitator bagi guru agar bisa mengembangkan diri dengan baik. Dengan melaksanakan supervise akadenik secara terus menerus, melaksanakan penilaian kinerja guru sesuai dengan aturan.

Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang merencanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar. Kepala sekolah sebagai penilai kinerja guru harus menjadi fasilitator agar guru dapat meningkatkan kinerjanya secara optimal.

Pola dan tehnik peningkatan kinerja guru bahasa Inggris dalam mengajar yang dilakukan oleh kepala sekolah dirasakan sudah cukup efektif, karena menggunakan berbagai metode dan pendekatan yang digunakan, metode langsung dengan teknik kelompok dan individual. Demikian pula tujuan yang diharapkan langsung menyentuh terhadap permasalahan guru mengenai kemampuannya untuk melaksanakan pembelajaran secara optimal.

Kepala sekolah telah cukup memahami apa yang seharusnya dilakukan dan diberikan kepada guru mengenai cara-cara melaksanakan tugas sebagai pengajar yang profesional. Keadaan tersebut didukung oleh pendidikan, pengalaman dan kemampuan kepala sekolah sendiri yang cukup profesional. Dengan demikian secara keseluruhan bahwa peningkatan kinerja guru dalam mengajar dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya oleh kepala sekolah.

Dalam mencapai tujuan pendidikan dan mengoptimalkan kinerja guru Bahasa Inggris yang ada di SMPN 2 Bengkulu Selatan, kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mempunyai prioritas dan wewenang yang kuat, apapun kebijakan yang diberikan akan dilaksanakan oleh bawahan, termasuk guru Bahasa Inggris. Tetapi untuk meraih kesuksesan bersama, kepala sekolah SMPN 2 Bengkulu Selatan mendengarkan kritik dan saran dari bawahan, ini terjadi baik dalam rapat maupun diluar rapat. Dengan demikian guru akan termotivasi dan dengan senang hati akan melaksanakan tugas secara baik dan akan bekerja secara optimal.

Untuk mengoptimalkan kinerja guru, kepala sekolah SMPN 2 Bengkulu Selatan senantiasa meningkatkan gairah kerja. Hal ini dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan penghargaan, pujian, memberikan harapan dan tujuan kerja yang tinggi. Dengan demikian guru akan senantiasa bergairah dan bersemangat untuk selalu meningkatkan kinerjanya. Kepala sekolah harus mampu mewujudkan tujuan perorangan, menstimulasi guru dan siswa untuk mencapai

prestasi yang tinggi dengan terus tetap menentukan harapan kinerja yang tinggi dan terbaik, menghargai kemampuan, potensi orang lain dan menyatakan kepercayaannya terhadap semangat kerja sekaligus membimbing mencapai target-target yang disepakati bersama.

Keberhasilan guru-guru Bahasa Inggris di SMPN 2 Bengkulu Selatan terlihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik maupun guru-guru Bahasa Inggris. Hampir setiap tahun peserta didik di SMPN 2 ini mendapatka juara lomba Story Telling di ajang FLS2N, baik tingkat kabupaten maupun provinsi, begitu juga dengan guru-gurunya ada yang telah mengikuti lomba guru berprestasi ditingkat kabupaten dan provinsi dan juga menjadi pengurus MGMP .

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian secara umum, kesimpulannya menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Bengkulu Selatan sudah dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah. Walaupun dalam berbagai hal harus tetap ditingkatkan lagi. Secara rinci penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membina guru bahasa Inggris dalam meningkatkan proses PBM sudah dilakukan. Kepala sekolah sudah melaksanakan rangkaian supervisi akademik mulai dari persiapan perangkat pembelajaran oleh guru, proses pembelajaran, penggunaan media, pengelolaan kelas, dan evaluasi atau penilaian. Pembinaan dilakukan sesuai dengan program yang sudah disusun kepala sekolah diawal tahun pelajaran. Supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah dan guru senior yang ada di sekolah.

Kedua peran kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi guru bahasa Inggris agar memiliki 4 kompetensi guru. Kepala Sekolah sudah memotivasi guru bahasa Inggris agar terus menerus meningkatkan kompetensi pedagogiknya dengan cara mengoptimalkan kemampuan dan potensi peserta didik didalam kelas, menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Pada kompetensi kepribadian, kepala sekolah sudah memberikan pengarahan agar guru terus menerus

menjadi suri tauladan bagi peserta didik. Pada kompetensi sosial, kepala sekolah sudah member arahan agar guru menjadi panutan dalam berkomunikasi, bekerjasama, bergaul simpatik, dan mempunyai jiwa yang menyenangkan. Begitu juga pada kompetensi profesional, kepala sekolah sudah mengarahkan guru agar selalu meningkatkan kemampuannya dalam menyampaikan materi pembelajaran supaya peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Ketiga peran kepemimpinan kepala sekolah dalam memfasilitasi guru bahasa Inggris agar mengoptimalkan kinerjanya, Kepala sekolah sudah memfasilitasi guru-guru agar meningkatkan kinerjanya dan penilaian itu sudah tercantum dalam hasil PKG yang ada pada akhir tahun.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya selalu melakukan pembinaan dalam meningkatkan kualitas PBM yang dilakukan oleh guru-guru mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan media, evaluasi, menyusun rencana pengembangan sekolah, melakukan pengawasan dan evaluasi.
2. Kepala sekolah hendaknya selalu memotivasi agar guru-guru terus menerus meningkatkan

kompetensinya sebagai seorang guru yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

3. Kepala sekolah hendaknya memberikan ruang dan memfasilitasi kepada guru-guru untuk mengembangkan kemampuannya, baik kesempatan meningkatkan profesionalismenya ataupun menggunakan sarana prasarana yang ada di sekolah untuk dimanfaatkan sebagai penunjang proses belajar mengajar, agar guru dapat mengoptimalkan kinerjanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- E. Mulyasa. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Professional* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono.S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineka cipta
- Miles dan Huberman. 1984. *Analisis Data-data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moeliono. 1989. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Rosda Karya
- Nasution, S: 1992. *Metode Penelitian Pendidikan Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito